

Representasi Stoikisme Dalam Film ‘The Shawshank Redemption’ (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)

MUH. ZAENAL ABIDIN, ABDUL HALIK, SURYANI MUSI
Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Indonesia
Email: muhzaenalabidinn@gmail.com, kacomandar@yahoo.co.id,
suryanimusiundip@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to describe the representation of Stoicism in the film 'The Shawshank Redemption'. This study uses a qualitative approach with a media text analysis method in the form of semiotic analysis of the Ferdinand de Saussure model. The source of this research data is the film 'The Shawshank Redemption' directed by Frank Darabont which has a duration of 142 minutes. The data collection technique uses document analysis and literature study. The data processing and analysis techniques include watching movies (research objects), determining representative scene units to be researched, analyzing Ferdinand de Saussure's markers and signs, interpreting representative scene units, and then drawing conclusions. There are 337 scenes in the film, and 19 relevant scenes were selected. The results of this study show that the representation of stoicism in the film 'The Shawshank Redemption' includes: Self-control (Enkrateia); Accepting things that cannot be changed (amor fati); focus on what can be controlled (the dichotomy of control); humility; and perseverance and endurance.

Keywords: stoikisme, kesehatan mental, representasi

PENDAHULUAN

Film adalah media komunikasi massa yang paling populer dan merupakan bentuk kesenian sekaligus media hiburan massa dalam bentuk visual. Film telah menjadi bagian dari gaya hidup dan kebutuhan akan hiburan dan informasi di tengah-tengah padatnya aktivitas di era globalisasi saat ini, karena kebutuhan akan hiburan dalam masyarakat semakin meningkat. Istilah hiburan merujuk pada hal apa saja yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang susah/sedih.¹ Sebagai media komunikasi massa, film mengandung representasi pesan yang disampaikan kepada khalayak luas atau kepada sejumlah besar orang.

Film menyediakan sarana hiburan yang menyenangkan dan dapat diakses oleh semua orang, serta merupakan bentuk ekspresi seni yang kuat dan dapat mempengaruhi opini dan nilai-nilai masyarakat. Film juga dapat menjadi alat

¹Abdul Khalik, *Tradisi Semiotika: Dalam Teori dan Penelitian Komunikasi* (Makassar: Alauddin University Pers, 2012), h. 194.

penting dalam membantu mengubah opini publik dan membangun kesadaran sosial tentang masalah-masalah penting seperti hak asasi manusia, keberagaman budaya, dan lingkungan hidup. Film sebagai media komunikasi massa dapat menjadi sarana efektif untuk membantu memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan dan membentuk masyarakat yang lebih baik.

Kesehatan mental menjadi salah satu isu kesehatan yang semakin penting untuk diperhatikan, sebab dapat memengaruhi kehidupan individu secara signifikan, seperti menurunnya kualitas hidup, kesulitan dalam berinteraksi sosial, hingga menurunnya produktivitas dan kreativitas. Beberapa masalah kesehatan mental yang umum terjadi di antaranya adalah depresi, kecemasan, skizofrenia, dan bipolar.² Pada tahun 2018, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan lebih dari 19 juta individu berusia di atas 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia di atas 15 tahun mengalami depresi. Selain itu berdasarkan Sistem Registrasi Sampel yang dilakukan Badan Litbangkes tahun 2016, diperoleh data bunuh diri pertahun sebanyak 1.800 orang atau setiap hari terdapat 5 orang nekat bunuh diri, serta 47,7% korban bunuh diri adalah pada usia 10-39 tahun yang merupakan usia anak remaja dan usia produktif.³

Stigma buruk dan diskriminasi masih sering terjadi terhadap orang yang mengalami gangguan kesehatan mental, yang membuat mereka merasa malu dan sulit untuk mencari bantuan dan dukungan. Akses terhadap fasilitas kesehatan mental yang masih terbatas memperparah masalah kesehatan mental terutama di Indonesia. Solusi untuk menjaga kesehatan mental dapat beragam, namun sebagian besar melibatkan perubahan gaya hidup, dukungan lingkungan sekitar, dan pikiran yang tetap positif dan rasional. Salah satu solusi yang dapat membantu meminimalisir masalah kesehatan mental adalah stoikisme.

Stoikisme adalah aliran filsafat yang pertama kali dicetuskan oleh filsuf dari Citium bernama Zeno yang nantinya dikembangkan oleh filsuf lainnya seperti

²Fadhli Rizal Makarim, "Ini Ciri-Ciri Seseorang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental", halodoc, 15 Agustus 2023. <https://www.halodoc.com>.

³ Rokom, "Kemenkes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia", kemkes, 07 Oktober 2021. Official Website Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI, <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>.

Seneca, Epictetus, dan Marcus Aurelius.⁴ Stoikisme merupakan aliran filsafat yang erat kaitannya dengan emosi manusia, yang bertujuan untuk mengontrol emosi negatif dan mampu melakukan penguasaan diri (*self mastering*). Stoikisme mencakup penerimaan seseorang terhadap segala hal yang tidak dapat dikendalikan, mengendalikan apa yang berada di dalam kendali, dan mampu merespon segala hal secara rasional. Hingga sekarang pemikiran filosofi stoikisme tetap relevan dan terus berkembang, dan populer dikalangan generasi muda.⁵ Perkembangan dan relevansi stoikisme yang saat ini sudah menjadi gaya hidup dikarenakan stoikisme menekankan pada pemahaman dan penerimaan atas kenyataan yang ada, serta pengembangan kendali diri terhadap emosi dan pikiran.

Dalam kajian stoikisme, kesehatan mental dipandang sebagai hal yang sangat penting. Stoikus percaya bahwa seseorang harus dapat mengendalikan emosi dan pikiran mereka agar tidak menjadi budak dari keinginan mereka. Hal ini dapat dicapai melalui latihan teratur dalam refleksi diri, pengendalian diri, dan pemikiran positif.

Stoikus juga mengajarkan tentang "logika" dan "alasan". Pengikut filosofi stoikisme memandang bahwa manusia harus memahami dasar-dasar logika dan alasan untuk dapat berpikir dengan jernih dan benar. Hal ini dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dan konflik dalam kehidupan, dan menghindari stres dan kecemasan yang berlebihan.

Dalam konteks kesehatan mental, stoikisme dapat membantu seseorang untuk mengembangkan kemampuan yang lebih baik dalam mengendalikan emosi mereka. Hal ini dapat membantu mengurangi stres dan kecemasan, serta meningkatkan kesejahteraan mental dan kebahagiaan. Melalui latihan teratur dalam refleksi diri dan pengendalian diri, seseorang dapat belajar untuk merespons situasi dengan cara yang lebih positif dan konstruktif, dan tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak sehat.

Filosofi stoikisme bukan hanya menjadi bagian dari gaya hidup, tetapi juga menjadi inspirasi dalam pembuatan film. Implementasi filosofi stoikisme dalam film kerap memperlihatkan sosok yang memiliki pengendalian diri yang

⁴John Sellars, *Stoicism* (London: Routledge, 2006), h. 30.

⁵Devi Layla A, "*Filsafat Stoikisme dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari*", qureta, 13 April 2023. <https://www.qureta.com/>.

baik, bersikap tenang di berbagai situasi sulit, rasional, dan cenderung fokus terhadap harapan yang dapat tercapai. Seseorang yang menganut pola pikir stoikisme dikenal sebagai kaum Stoik, karena dirinya percaya bahwa cara paling efektif dalam menghadapi situasi sulit adalah tetap tenang dan rasional.⁶ Salah satu film yang mengilustrasikan seorang individu dengan pandangan stoikisme yang mampu mengatasi serta menanggapi berbagai tantangan dalam kehidupan dengan ketenangan dan rasionalitas adalah *'The Shawshank Redemption'*.

'The Shawshank Redemption' merupakan salah satu film yang dapat menggambarkan filosofi stoikisme dengan akurat melalui sosok Andy Dufresne, yang dipenjarakan karena diduga melakukan pembunuhan terhadap istri dan selingkuhan istrinya. Film ini mengambil sudut pandang yang berbeda tentang seseorang yang hidup di balik jeruji besi, yang biasanya berfokus pada upaya mendapat kebebasan. *'The Shawshank Redemption'* justru memberikan gambaran tentang bagaimana sosok Andy Dufresne beradaptasi dengan lingkungan penjara, dan film ini menekankan elemen-elemen tentang kesabaran, waktu, kesetiaan dan paling menonjol adalah pentingnya sebuah harapan.

Sosok Andy Dufresne memiliki peran vital dalam menumbuhkan harapan tahanan lainnya, dengan memanfaatkan keahliannya sebagai mantan bankir, dirinya dipekerjakan oleh sipir penjara untuk mengerjakan laporan keuangan. Andy Dufresne menjalankan rutinitas tersebut selama bertahun-tahun dan penuh kesabaran. Tindakannya tersebut berhasil menginspirasi narapidana lainnya untuk percaya dengan harapan, dan mereka pada akhirnya membantu segala rencana Andy Dufresne di dalam penjara. Di balik stereotip tentang kehidupan penjara yang ironis, *'The Shawshank Redemption'* justru memberikan pesan-pesan terkait harapan, keselamatan, dan penebusan. Harapan merupakan salah satu bentuk representasi stoikisme yang menjadi aspek terpenting di dalam film, dan representasi tersebut begitu melekat dengan sosok Andy Dufresne.

Representasi adalah bagian dari proses komunikasi yang melibatkan pertukaran pesan melalui media serta menciptakan makna dari pesan tersebut. Konsep komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari dalam kajian

⁶Bayu Ade Prabowo, "Stoikisme dalam Film", culture, 18 Mei 2022. <https://www.cultura.id>.

mengenai representasi. Dalam kajian *Culture Studies*, representasi memegang peranan penting sebagai jembatan antara individu dengan dunia yang diwakilinya. Representasi memungkinkan individu untuk melihat bagaimana dunia direpresentasikan dalam berbagai aspek, seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, dan ideologi. Barker berpendapat bahwa pertanyaan utama dalam *Culture Studies* adalah bagaimana dunia dikonstruksi dan direpresentasikan secara sosial, di mana representasi merupakan praktik pemaknaan yang terdapat dalam studi kebudayaan. Secara sederhana, representasi dapat diartikan sebagai tindakan menampilkan kembali atau mewakili sesuatu, baik itu berupa tulisan, gambar, kejadian nyata, dan audiovisual.

Sajian Hasil Penelitian

‘The Shawshank Redemption’ merupakan film drama penjara yang disutradarai oleh Frank Darabont, yang juga bertindak sebagai penulis skenario yang dimana cerita film ini didasarkan pada cerita pendek karya Stephen King yang berjudul "Rita Hayworth and Shawshank Redemption". Film ini diproduksi oleh Castle Rock Entertainment.

Setiap film dibuat dengan maksud menyampaikan pesan tertentu, dan teknik yang digunakan untuk menyampaikan pesan tersebut juga memiliki ciri khasnya sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure untuk meneliti bagaimana konsep Stoikisme digambarkan dalam film ‘The Shawshank Redemption’ melalui elemen-elemen suara dan gambar.

Dari sekitar 337 scene atau adegan yang berbeda dari film ‘The Shawshank Redemption’, maka akan dipilih beberapa adegan yang relevan saja yaitu 19 scene. Adapun representasi-representasi tersebut disajikan sebagai berikut:

a. Scene 1: Andy Dufresne tetap tenang di hari pertamanya dalam penjara

Dalam sudut pandang Stoikisme, ketenangan merujuk pada keadaan pikiran yang stabil, damai, dan tenang meskipun dihadapkan pada situasi yang sulit atau tidak terduga. Saat Andy menjalani hari pertamanya di penjara, Red bertaruh bahwa Dufresne akan terpukul secara mental, namun kenyataannya, Dufresne justru tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh situasi di sekitarnya.

Dengan tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal, Dufresne menunjukkan kebijaksanaan dan kekuatan batin merupakan inti dari filosofi stoikisme. Sementara itu, tahanan lain yang memberontak dan kemudian dihajar oleh sipir penjara memberikan kontras yang lebih kuat akan betapa pentingnya sikap tenang dan penerimaan terhadap situasi yang tidak dapat diubah dalam menghadapi tantangan kehidupan.

b. Scene 2: Andy Dufresne menunjukkan rasa empati pada tahanan yang meninggal

Empati dalam stoikisme memiliki konotasi yang berbeda daripada makna umumnya dalam psikologi atau etika modern. Dalam stoikisme, empati lebih mengacu pada pemahaman dan kesadaran terhadap keadaan manusia yang bersifat umum, seperti penderitaan dan kesulitan yang dialami oleh semua orang. Ini melibatkan pemahaman bahwa semua orang menghadapi tantangan hidup yang serupa, meskipun detailnya mungkin berbeda.

Bertanya tentang nama tahanan yang meninggal menunjukkan bahwa Andy peduli terhadap individu tersebut sebagai manusia yang memiliki identitas dan kisah hidupnya sendiri. Tindakan ini mencerminkan prinsip stoikisme tentang penghargaan terhadap martabat manusia, sehingga Andy Dufresne tetap mempertahankan kepekaan emosionalnya dan tidak kehilangan kemampuannya untuk berempati.

c. Scene 3: Kesan pertama Red terhadap Andy Dufresne

Sikap khas stoikisme melibatkan kendali emosional, penerimaan dan penguasaan diri. Ketiga hal tersebut membantu individu mencapai ketenangan batin, kebijaksanaan, dan kemandirian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Andy Dufresne memperlihatkan sikap yang khas dari seorang stoik, yaitu kemampuan untuk tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh situasi eksternal yang sulit. Dia mampu mempertahankan keseimbangan emosionalnya dan tidak terbawa arus oleh ketegangan atau kecemasan yang melanda lingkungan penjara. Sikapnya yang tenang dan cuek, bahkan di tengah situasi yang sulit, membuatnya berbeda dari kebanyakan tahanan yang cenderung tegang atau khawatir.

d. Scene 4: Andy Dufresne Bernegosiasi dengan Siper Penjara

Stoikisme memandang proses negosiasi sebagai kesempatan untuk

menerapkan prinsip-prinsip filosofisnya dalam mencapai kesepakatan yang bijaksana dan adil. Prinsip-prinsip ini mencakup kendali emosional, fokus pada hal-hal yang dapat dikendalikan, penerimaan dan keseimbangan, serta tujuan resolusi yang menguntungkan semua pihak.

Andy Dufresne saat mencoba bernegosiasi dengan sipir penjara menggunakan prinsip-prinsip tersebut.

Pertama, dia menunjukkan ketenangan dalam situasi sulit. Meskipun mendapat provokasi dari sipir penjara, Andy tetap tenang dan tidak tersulut emosi. Dia menahan diri dan tetap fokus pada tujuannya untuk bernegosiasi. Kedua, Andy menggunakan pengetahuan dan keahliannya sebagai mantan bankir untuk mendekati sipir penjara dengan tawaran yang menguntungkan. Dalam hal ini, dia menawarkan diri untuk mengurus formulir keuangan, menunjukkan bahwa dia bisa menjadi sumber bantuan yang berharga. Tindakan ini menunjukkan pemikiran yang rasional dan strategis dalam menghadapi situasi sulit.

e. Scene 5: Andy Dufresne menolak bir yang ditawarkan

Pengendalian diri dalam stoikisme melibatkan kemampuan untuk mengelola emosi, menjaga kendali atas pikiran dan tindakan, serta merespon situasi dengan bijaksana sesuai dengan nilai-nilai moral yang dianut. Penolakan Andy terhadap bir yang ditawarkan mencerminkan prinsip-prinsip utama stoik, yaitu kebijaksanaan dalam mengendalikan diri dan menolak godaan yang bisa mengganggu keseimbangan mental dan emosional. Ini juga menyoroti bahwa keputusan-keputusan kecil sehari-hari dapat memiliki implikasi besar dalam perjalanan pribadi seseorang menuju keseimbangan hidup dan kedamaian batin.

Sebelumnya, Andy adalah sosok yang terjerat dalam siklus kebiasaan buruk, yaitu kecanduan minuman keras yang mengarah pada kondisi emosional yang rapuh. Namun setelah mengalami peristiwa pilu, membuatnya terpuruk dan hilang harapan, Andy memutuskan untuk mengambil kendali atas hidupnya. Menolak tawaran bir menegaskan komitmen pada keputusannya untuk tidak lagi mengonsumsi bir.

f. Scene 6: Perspektif Red terhadap tindakan Andy Dufresne

Mempertahankan sisi kemanusiaan agar bisa merasakan kebebasan adalah prinsip stoikisme dalam menjaga nilai-nilai moral sembari memahami bahwa kebebasan umumnya terletak pada kendali atas pikiran, sikap, dan tindakan

seseorang. Kebebasan dalam stoikisme tidak hanya tentang kebebasan fisik, tetapi juga kebebasan dari pengaruh negatif dan kebebasan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diinginkan. Bagi Red, tindakan negosiasi yang dilakukan oleh Andy memiliki makna yang lebih mendalam. Red memahami bahwa Andy melakukan negosiasi karena keinginannya untuk merasakan kehidupan normal kembali dengan menyaksikan teman-teman narapidananya bisa menikmati sebotol bir, bahkan jika hanya untuk sementara waktu.

Dalam stoikisme, tindakan tersebut menyoroti dorongan yang kuat dari Andy untuk kembali ke kehidupan yang lebih manusiawi, yang merupakan bagian dari sifatnya untuk mendapatkan kebebasan walaupun dalam situasi sulit. Andy tidak hanya berjuang untuk bertahan hidup di penjara, tetapi juga untuk mempertahankan sisi kemanusiaannya yang terusik. Tindakannya mencerminkan tekadnya untuk menemukan sedikit kebahagiaan dan kebebasan di tengah lingkungan yang keras dan tidak ramah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun situasi eksternalnya mungkin terbatas, kebebasan internal dan kemampuan untuk mencari makna dalam kehidupan tetap ada dalam diri Andy.

g. Scene 7: Andy Dufresne tidak gentar ketika mendapat ancaman

Stoikisme adalah filsafat kuno yang menekankan kontrol emosi, ketenangan pikiran, dan penilaian rasional dalam menghadapi situasi-situasi sulit. Andy Dufresne menunjukkan sikap stoik dalam responnya terhadap ancaman dari Bogs dan rekan-rekannya.

Andy tidak menunjukkan rasa takut atau panik meskipun dihadapkan pada situasi yang mengancam. Ini mencerminkan aspek ketenangan pikiran yang sangat penting dalam stoikisme. Sebaliknya, dia menanggapi ancaman tersebut dengan umpan balik yang rasional. Andy memberikan penjelasan detail tentang konsekuensi dari tindakan yang dilakukan oleh Bogs, yaitu cedera otak parah dapat menyebabkan seseorang menggigit dengan sangat keras. Saat memberikan penjelasan yang terperinci tentang efek cedera otak, Andy tidak hanya menolak ancaman tersebut secara emosional atau dengan ketakutan belaka, tetapi dia juga menunjukkan pengetahuan yang dimilikinya tentang konsekuensinya. Ini mencerminkan penilaian rasional yang menjadi salah satu prinsip utama dalam stoikisme.

h. Scene 8: Andy Dufresne memiliki pendirian teguh akan ambisinya

Dalam pandangan Stoikisme, ketekunan dan keteguhan merupakan kebajikan yang saling terkait. Dengan ketekunan, seseorang dapat terus berusaha mengejar tujuan dan prinsip hidupnya meskipun menghadapi tantangan. Sementara dengan keteguhan, seseorang dapat menerima realitas dengan tabah dan tidak terguncang oleh kesulitan yang tidak dapat dihindari. Meskipun Andy Dufresne sibuk dengan tugas-tugas administratif di penjara Shawshank, Andy menunjukkan ketekunan dan keteguhan hati yang khas dari seorang stoik.

Tindakan Andy yang terus-menerus mengirim surat kepada senat untuk meminta dana demi perpustakaan penjara, meskipun belum pernah mendapat tanggapan, mencerminkan prinsip stoikisme yang menekankan pada tindakan yang benar dan baik tanpa tergantung pada hasil yang bisa diperoleh. Andy tidak terpengaruh oleh kegagalan atau kurangnya tanggapan dari pihak luar.

Sebaliknya, Andy memilih untuk tetap setia pada nilai-nilai yang diyakininya, seperti pentingnya akses terhadap bahan bacaan bagi para narapidana. Meskipun hasil yang diinginkan belum tercapai, Andy tetap teguh dalam usahanya untuk memperjuangkan apa yang ia yakini sebagai hal yang benar dan bermanfaat, tanpa tergantung pada penghargaan atau pujian dari orang lain.

i. Scene 9: Problem Solving yang dilakukan oleh Andy Dufresne

Dalam proses memecahkan masalah, stoikisme menekankan pentingnya berpikir rasional dan logis dalam menganalisis situasi. Seorang stoik akan mengevaluasi fakta secara objektif dan menghindari bias emosional atau asumsi yang tidak beralasan. Saat mencoba menenangkan Brooks, Andy tidak berfokus pada hal-hal di luar kendalinya. Andy justru fokus pada apa yang bisa ia lakukan, yaitu membujuk Brooks dengan memberitahukan konsekuensi dari tindakannya. Ini selaras dengan prinsip stoikisme untuk fokus pada hal-hal yang dapat dikontrol. Andy memahami bahwa Brooks sebetulnya tidak ingin menyakiti Heywood. Keberanian dalam menghadapi kesulitan merupakan ciri khas seorang stoik.

j. Scene 10: Pentingnya memiliki harapan

Harapan adalah sesuatu yang harus dijaga agar tetap rasional dan realistis. Stoikisme menganggap harapan bukanlah hal yang harus dihindari, tetapi harus dibarengi dengan upaya nyata dan kesiapan mental untuk menerima berbagai

kemungkinan yang terjadi. Saat mengobrol dengan Red di ruang makan, Andy menekankan bahwa meski situasi mereka di penjara sangat berat, namun harapan adalah sesuatu yang tidak dapat direnggut oleh keadaan luar. Ini sejalan dengan ajaran stoikisme untuk fokus pada hal-hal yang dapat dikontrol dan tidak terguncang oleh situasi eksternal.

Andy menggunakan metafora "tempat-tempat di dunia yang tidak terbuat dari batu" untuk mewakili nilai-nilai luhur seperti harapan. Ini mencerminkan penghargaannya pada kebajikan dan hal-hal non-fisik yang sesungguhnya lebih bernilai. Menghargai kebajikan merupakan inti dari filosofi stoikisme. Andy menyampaikan pesan tersebut dengan rasional namun persuasif. Tidak memaksakan tetapi mengajak secara halus. Ini menunjukkan pengendalian diri dan kebijaksanaannya dalam berkomunikasi, yang merupakan ciri khas pemikir stoik.

k. Scene 11: Andy Dufresne selalu mempertimbangkan segala sesuatu dengan matang dan penuh perhitungan

Stoikisme menghargai kemampuan untuk mempertimbangkan segala sesuatu dengan matang dan penuh perhitungan. Filsafat ini menekankan pentingnya rasionalitas dan akal sehat dalam setiap keputusan yang diambil. Mengambil waktu untuk merenungkan dan mempertimbangkan segala sesuatu dengan matang adalah salah satu cara untuk menerapkan rasionalitas, yang dianggap sebagai prinsip utama dalam Stoikisme. Marcus Aurelius, salah satu filsuf Stoik terkemuka, menekankan pentingnya refleksi dan penggunaan akal sehat dalam mengatasi tantangan hidup.

Andy yang mengetahui terdapat kelemahan dalam sistem penjara Shawshank memanfaatkan kesempatan tersebut untuk merancang strategi yang menguntungkannya. Saat menjalankan rencananya ia tidak menempuh jalur frontal, tetapi menggunakan metode yang lebih halus dan efektif.

l. Scene 12: Andy Dufresne membantu Tommy dalam persiapan Ujian Kesetaraan Sekolah Menengah

Filosofi stoikisme mengajarkan untuk menerima situasi yang tidak dapat diubah dengan bijaksana. Andy menerima kenyataan bahwa ia adalah seorang tahanan, namun ia tidak membiarkan kondisi itu menghalanginya untuk berbuat

baik. Ia menyadari bahwa meskipun berada di penjara, ia masih dapat mengontrol pilihannya untuk membantu orang lain seperti Tommy. Dengan demikian, Andy memfokuskan energinya pada hal-hal yang masih dapat ia kendalikan.

Meskipun memiliki pengaruh di penjara, ia tidak menggunakan kekuasaannya untuk kepentingan pribadi, melainkan justru menggunakan posisinya untuk membantu sesama tahanan seperti Tommy dalam mengejar pendidikan. Ini menunjukkan bahwa Andy mampu mengendalikan dirinya dan tidak terpengaruh oleh lingkungan negatif penjara. Ia tetap memilih untuk melakukan kebaikan dengan mengajar dan memotivasi Tommy. Andy menggunakan waktu dan kondisinya untuk membawa perubahan positif bagi orang lain. Sikap ini mencerminkan prinsip stoikisme dalam mencari makna dalam penderitaan dan menghadapi situasi sulit dengan kebijaksanaan.

m. Scene 13: Pengendalian diri Andy Dufresne menghadapi sikap Tommy

Para filsuf Stoik seperti Epiktetus dan Marcus Aurelius mengajarkan bahwa pengendalian diri adalah sesuatu yang esensial untuk mencapai kebahagiaan dan kedamaian batin. Epiktetus, misalnya, menekankan pentingnya membedakan antara hal-hal yang berada dalam kendali seseorang dan hal-hal yang berada di luar kendali. Menurutnya, fokus harus diberikan pada hal-hal yang dapat dikendalikan, seperti pemikiran, sikap, dan reaksi individu, sementara hal-hal di luar kendali, seperti peristiwa eksternal dan pendapat orang lain, harus diterima dengan tenang dan tidak menimbulkan kekhawatiran berlebihan.

Meskipun Tommy memberikan reaksi kasar dengan mengeluarkan kata-kata kasar dan membuang kertas jawabannya, Andy tetap tenang dan mengamati reaksi Tommy dengan cermat. Ia tidak terpancing emosi atau memberikan balasan yang sama kasarnya. Prinsip utama stoikisme adalah pengendalian diri dan penerimaan terhadap hal-hal yang berada di luar kendali kita. Andy menunjukkan pengendalian diri yang besar dengan tidak terpancing emosi negatif Tommy. Ia menyadari bahwa reaksi Tommy bukanlah sesuatu yang dapat dikontrolnya, tetapi yang dapat dikontrolnya adalah bagaimana ia merespon situasi tersebut.

n. Scene 14: Perenungan Andy Dufresne

Perenungan memegang peranan yang sangat penting dalam Stoikisme. Aktivitas ini dianggap sebagai alat utama untuk mencapai kebijaksanaan dan pengendalian diri, yang merupakan pilar dari filsafat Stoik. Perenungan membantu

individu untuk merenungkan tindakan dan pemikiran mereka, mengevaluasi kesalahan, dan memperbaiki diri agar selaras dengan prinsip-prinsip kebajikan. Melalui perenungan, individu dapat mengidentifikasi reaksi emosional yang tidak produktif dan menggantikannya dengan respon yang lebih rasional dan bijaksana. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan emosional dan mental.

Selain itu, perenungan mendalam memungkinkan individu untuk mengembangkan ketahanan terhadap kesulitan dan penderitaan. Dengan memahami bahwa banyak aspek kehidupan berada di luar kendali manusia, dan hanya respon pribadi yang dapat dikendalikan, perenungan membantu membangun sikap penerimaan dan pada akhirnya bisa mendapat ketenangan.

Andy Dufresne melakukan introspeksi diri dan menerima tanggung jawab atas perannya dalam masalah yang terjadi di masa lalu. Meskipun ia menghadapi situasi yang sangat menyakitkan, yakni menjadi korban perselingkuhan dan peristiwa kematian istrinya, Andy tidak menyalahkan orang lain atau mengasihani dirinya sendiri. Salah satu prinsip utama dalam stoikisme adalah menerima hal-hal yang berada di luar kendali kita dengan lapang dada. Andy menyadari bahwa perilaku tertutup dan sulitnya berkomunikasi merupakan faktor dalam dirinya yang berkontribusi pada masalah dalam hubungan rumah tangganya. Ia tidak menyangkal atau mengelak dari tanggung jawab pribadinya dalam hal ini.

o. Scene 15: Ketegasan dalam menentukan tujuan hidup

Esensi dari filosofi stoikisme adalah memisahkan antara hal-hal yang dapat dikontrol dan hal-hal di luar kendali, serta fokus pada hal-hal yang masih bisa dikendalikan. Andy menyadari bahwa meskipun mereka berada dalam situasi sebagai tahanan penjara yang di luar kendali mereka, tetapi mereka masih memiliki kontrol penuh atas pikiran dan tindakan mereka sendiri. Dengan menyatakan bahwa "terpaku pada kehidupan penjara merupakan sesuatu yang merugikan", Andy menekankan pentingnya untuk tidak pasrah pada kondisi eksternal yang tidak dapat diubah.

Mengutip dari apa yang dikatakan Andy, "Berusaha sibuk menjalani hidup, atau sibuk menunggu mati", Andy memberikan dua pilihan yang kontras. Pilihan pertama adalah hidup dengan memiliki tujuan pasti. Sedangkan pilihan kedua adalah kehidupan yang pasif dan stagnan, hanya menunggu tanpa melakukan

apapun yang berarti. Ini merupakan representasi dari prinsip stoikisme untuk fokus pada hal-hal yang masih dapat dikendalikan dan mencari makna dalam situasi apapun.

p. Scene 16: Andy Dufresne kabur dari penjara

Kesabaran dan ketekunan yang luar biasa ditunjukkan oleh Andy dengan secara rutin dan tekun selama 19 tahun menggali lubang setiap malam sebagai bagian dari rencananya untuk mencari kebebasan. Ia mampu mengendalikan dirinya dengan bekerja secara hati-hati dan tanpa sepengetahuan para sipir penjara, menunjukkan pengendalian diri yang merupakan prinsip utama dalam stoikisme.

Andy juga fokus pada hal yang dapat dikendalikannya, yaitu menggali lubang dan melaksanakan rencana pelariannya, tanpa terlalu memikirkan hal-hal di luar kendalinya di penjara. Tujuan akhirnya adalah mencapai kebebasan. Penggunaan alat "rock hammer" atau palu batu yang relatif kecil dan mudah disembunyikan menunjukkan kepiawaian Andy dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuannya, sesuai dengan prinsip stoikisme untuk memanfaatkan apa yang ada dengan bijak. Poster bergambar Rita Hayworth yang digunakan untuk menyembunyikan lubang juga mencerminkan kreativitas dan kecerdikan Andy dalam melancarkan aksinya.

q. Scene 17: Kebebasan Andy Dufresne

Tindakan Andy merepresentasikan *apatheia* atau ketangguhan diri dalam menghadapi kesulitan hidup yang tidak mungkin dihindari. Andy menunjukkan ketabahan dan kesabaran yang luar biasa selama bertahun-tahun dalam situasi yang menyiksa fisik dan mental.

Respon Andy yang merasa lega dan bersyukur saat akhirnya mendapat kebebasan merepresentasikan kebijaksanaan stoikisme dalam merenungi hal-hal sederhana sebagai bentuk kebahagiaan sejati. Rasa syukurnya menikmati hujan setelah sekian lama terkurung menjadi simbol mensyukuri kenikmatan sederhana setelah mengalami kesengsaraan. Hal ini juga mengilustrasikan prinsip menerima keadaan yang tak bisa diubah (*amor fati*) dengan bijaksana. Andy tak bisa mengubah fakta bahwa ia dipenjara, namun ia mampu menerima realita tersebut dan berfokus pada apa yang masih bisa dilakukannya, yaitu meraih kebebasan dengan cara melarikan diri.

r. Scene 18: Andy Dufresne menepati janjinya kepada Red

Kemampuan menepati janji dipandang sebagai bentuk kendali diri, di mana seseorang mampu mengendalikan ucapan dan tindakannya sesuai dengan prinsip moral yang dianutnya. Lebih jauh lagi, menepati janji dalam stoikisme dianggap sebagai tindakan yang baik dan bermanfaat bagi orang lain maupun komunitas secara lebih luas. Ini sejalan dengan konsep stoikisme tentang melakukan kebaikan untuk mencapai kebaikan universal. Dengan menepati janji, seseorang akan mendapatkan kedamaian batin karena dia telah bertindak sesuai dengan prinsip moralnya, sehingga membawa ketenangan jiwa. Sebaliknya, mengingkari janji dianggap sebagai tindakan tidak bermoral yang merusak reputasi dan merendahkan martabat seseorang.

Andy Dufresne menepati janjinya kepada Red dengan memberi tahu lokasi di mana Red bisa menemukannya setelah keluar dari penjara. Dalam pesannya, Andy menyampaikan bahwa jika Red membaca pesan ini, berarti Red sudah bebas. Andy meminta Red untuk menemuinya di tempat yang telah mereka bicarakan sebelumnya ketika masih di penjara Shawshank.

s. Scene 19: Harapan yang akan terwujud

Red menerima keadaan dan situasi yang dialaminya dengan lapang dada dan tanpa emosi yang berlebihan. Meski telah mengalami penderitaan di penjara selama bertahun-tahun, Red tidak menunjukkan amarah atau rasa dendam. Sebaliknya, ia justru merasa lega dan bersemangat untuk menjalani kehidupan barunya di Zihuatanejo.

Sikap Red mencerminkan prinsip stoikisme yang menekankan pentingnya menerima keadaan dengan bijak dan tidak terganggu oleh hal-hal yang berada di luar kendali seseorang. Red tidak membuang energinya dengan menyesali masa lalu atau mempertanyakan keadilan hukum yang menjeratnya. Ia memilih untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal yang masih bisa dikendalikannya, yaitu bagaimana ia akan menjalani hidup bebas di Zihuatanejo nanti. Selain itu, apa yang dibayangkan oleh Red menyiratkan semangat untuk mengejar impian dan kebebasan setelah sekian lama tertahan di penjara.

Pembahasan Representasi Stoikisme dalam Film 'The Shawshank

Redemption

Dari analisis terhadap adegan-adegan yang memuat unsur representasi stoikisme dalam film ‘The Shawshank Redemption’, serta penerapan metode signifikansi penanda dan petanda, penelitian ini akan mengarahkan pada beberapa poin utama. Poin-poin ini diambil dari momen-momen interaksi antara Andy Dufresne dan Ellis Boyd Redding di penjara Shawshank, yang secara tidak langsung mencerminkan penerapan prinsip-prinsip stoikisme.

Prinsip-prinsip stoikisme tersebut antara lain: Kontrol diri (*enkrateia*); menerima hal-hal yang tidak dapat diubah (*amor fati*); fokus pada apa yang bisa dikontrol (*the dichotomy of control*); kerendahan hati (*humility*); serta ketekunan dan ketabahan (*perseverance and endurance*). adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Kontrol diri (*Enkrateia*)

Andy Dufresne menunjukkan kontrol diri yang luar biasa selama berada di Penjara Shawshank. Meskipun dituduh melakukan pembunuhan yang tidak dilakukannya, Andy tidak menjadi emosional atau membantah dengan amarah. Dia tetap tenang dan percaya bahwa kebenaran akan terungkap pada waktunya.

Seperti saat dia dipukuli oleh para Sikus (geng narapidana) di kamar mandi, Andy tidak membalas dengan kekerasan. Dia menerima pukulan itu dengan tenang dan tidak menunjukkan ketakutan. Kontrol diri yang baik juga ditunjukkan saat Andy berusaha tetap sopan dan profesional ketika berinteraksi dengan Warden Norton, meskipun menyadari bahwa Warden melakukan korupsi dan memaksa Andy melakukan pembukuan keuangan Warden secara rutin. Dia tidak pernah menunjukkan rasa amarah atau dendam kepadanya.

Andy juga selalu melakukan tugas-tugasnya di perpustakaan penjara dengan disiplin dan tekun, tidak pernah mengeluh atau membangkang. Dengan kesabaran dan ketekunan luar biasa, Andy secara diam-diam menggali terowongan untuk melarikan diri selama hampir dua dekade. Dia tidak pernah frustrasi atau putus asa, namun tetap fokus pada tujuan jangka panjangnya. Andy dengan tenang membuat rencana pelarian yang detail dan menyiapkan segala sesuatunya dengan hati-hati, tanpa membiarkan emosinya terganggu agar tidak menunjukkan gerak-gerik mencurigakan.

b. Menerima hal-hal yang tidak dapat diubah (*Amor Fati*)

Andy Dufresne menunjukkan penerimaan yang kuat terhadap hal-hal yang tidak dapat diubah, terutama mengenai kenyataan bahwa dia telah dipenjara secara tidak adil atas tuduhan pembunuhan yang tidak dilakukannya. Sejak awal, dia tidak menyalahkan energinya untuk menyesali atau membenci situasi yang di luar kendalinya itu. Sebaliknya, Andy memutuskan untuk menerima keadaannya dan berkonsentrasi pada hal-hal yang masih dalam kendalinya sendiri.

Salah satu cara Andy menunjukkan penerimaan ini adalah dengan terus membentuk karakternya yang kuat dan mengembangkan diri selama dipenjara. Dia rutin membaca buku-buku dari perpustakaan untuk memperluas pengetahuannya dan mengasah keterampilan seperti mengukir dengan batu untuk mengisi waktu luangnya. Andy juga memanfaatkan keahliannya untuk membantu para sipir penjara mengurus masalah keuangan dan pajak mereka menggunakan keahlian finansialnya, tujuannya.

Dengan menerima keadaan yang tidak dapat diubahnya dan fokus pada apa yang bisa dikendalikannya, Andy mampu mempertahankan integritas dan harapannya selama masa tahanan yang panjang. Dia tidak membiarkan dirinya tenggelam dalam penyesalan atau kebencian.

c. Fokus pada apa yang bisa dikontrol (*The Dichotomy of Control*)

Meskipun Andy tidak dapat mengontrol situasi penjara secara keseluruhan yang penuh dengan aturan ketat dan ketidakadilan, dia tetap mampu fokus pada hal-hal yang masih dalam kendalinya sendiri. Salah satu momen tersebut adalah ketika Andy mulai menggali terowongan rahasia di dinding selnya untuk melarikan diri. Ini adalah proyek jangka panjang yang membutuhkan kesabaran dan ketekunan luar biasa karena Andy hanya bisa menggali sedikit demi sedikit menggunakan rock hammer (palu batu kecil) setiap harinya selama bertahun-tahun. Meskipun peluang berhasil sangat kecil dan resikonya besar jika ketahuan, Andy tetap fokus pada apa yang bisa dikendalikannya yaitu menggali terowongan itu sedikit demi sedikit.

Begitupula ketika Andy sebagai tahanan baru mencoba menjalin persahabatan dengan Red. Meski tidak bisa mengontrol hierarki dan politik penjara, Andy fokus pada membangun hubungan baik dengan sesama narapidana

seperti Red yang bisa membantunya mendapatkan barang-barang tertentu dari luar penjara, sesuatu yang masih dalam kendalinya. Andy juga fokus pada tugas-tugasnya di perpustakaan, dan membantu kepala penjara mengurus laporan keuangan dan perpajakan. Dengan melakukan ini, Andy memaksimalkan kendalinya atas situasi dengan memberikan kontribusi positif, perlahan-lahan Andy berhasil membangun reputasinya.

Meskipun tidak bisa mengontrol lingkungan penjara, Andy terus menemukan cara untuk fokus pada hal-hal yang masih dalam kendalinya sendiri, seperti proyek pelarian, hubungan dengan narapidana lain, dan tugas-tugasnya di perpustakaan dan di kantor kepala sipir penjara, Warden Norton.

d. Kerendahan hati (*Humility*)

Dalam film ini, Andy Dufresne digambarkan sebagai seorang pria yang cerdas dan terpelajar. Namun, dia tidak pernah mencoba mendominasi tahanan lain di sekitarnya. Sebaliknya, dia menggunakan kemampuannya tersebut untuk membantu mereka. Salah satu momen yang menunjukkan kerendahan hatinya adalah ketika dia membantu karakter Tommy. Meskipun Andy memiliki posisi yang cukup berpengaruh di dalam penjara Shawshank, ia tidak menggunakan statusnya untuk pamer atau meraih keuntungan pribadi. Sebaliknya, Andy memilih untuk membantu Tommy dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Ketika Tommy, seorang tahanan muda ingin memperbaiki hidupnya, meminta bantuan Andy untuk mempersiapkan ujian kesetaraan sekolah menengah, Andy dengan segera menyetujuinya. Dia mulai mengajari Tommy membaca, sebuah keterampilan dasar yang sangat diperlukan Tommy untuk sukses dalam ujian tersebut. Andy melakukannya dengan sabar, tekun, dan tanpa memandang rendah kemampuan Tommy. Sikap Andy yang rendah hati ini ditunjukkan melalui dedikasinya dalam memberikan pendidikan dan dukungan moral yang diperlukan Tommy.

Andy juga tidak pernah menunjukkan sikap superior atau meremehkan Tommy meskipun Tommy mulai dengan kemampuan yang sangat terbatas. Sebaliknya, Andy selalu memberikan dorongan dan motivasi, memastikan Tommy merasa dihargai dan percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa Andy mengutamakan kemajuan dan kesejahteraan Tommy di atas egonya sendiri.

e. Ketekunan dan ketabahan (*Perseverance and Endurance*)

Andy Dufresne menunjukkan ketekunan dan ketabahan dalam mengejar kebebasannya selama berada di penjara Shawshank. Salah satu momen yang paling ikonik dan menggambarkan hal tersebut adalah ketika dia bertahun-tahun menggali sebuah terowongan keluar dari selnya dengan hanya menggunakan palu batu mini.

Proses penggalian terowongan ini sangatlah melelahkan dan memakan waktu hampir dua dekade (19 tahun). Setiap malam, setelah semua narapidana tidur, Andy akan menggali dinding batu di belakang poster di selnya sedikit demi sedikit. Dia harus benar-benar berhati-hati agar tidak menimbulkan kecurigaan penjaga. Meski galiannya hanya beberapa inci setiap malamnya, Andy tidak pernah menyerah atau kehilangan semangat. Dia tetap gigih menggali terowongan itu setiap malam selama bertahun-tahun lamanya. Ketekunan dan ketabahannya menunjukkan betapa kuatnya tekad Andy untuk bebas.

Selain itu, ketekunan Andy juga terlihat dalam upayanya membangun perpustakaan yang layak di penjara itu. Dengan tekun, dia mengirimkan surat demi surat ke kantor senat memohon dana untuk pengadaan buku-buku. Awalnya suratnya diabaikan, namun Andy tidak pernah menyerah. Dia terus mengirim surat lagi dan lagi hingga akhirnya mendapat tanggapan dan dana yang dibutuhkan. Berkat ketekunannya, perpustakaan penjara Shawshank menjadi salah satu yang terbaik di antara penjara lainnya.

Berdasarkan bahasan representasi pada penelitian ini, maka selanjutnya akan dilanjutkan ke pembahasan makna pada film *'The Shawshank Redemption'*, yaitu membahas makna-makna stoikisme yang disemangatkan di dalam film. Salah satu makna utama yang ingin disampaikan adalah ketika Andy Dufresne divonis bersalah atas pembunuhan yang tidak pernah dilakukannya dan harus menjalani hukuman penjara di Shawshank.

Situasi ini menunjukkan bahwa sutradara Frank Darabont bermaksud menyampaikan pesan bahwa film bertema penjara tidak selalu harus mengisahkan aksi atau kekerasan, melainkan dapat menceritakan perjalanan hidup seseorang seperti Andy yang terus berharap dan berusaha untuk mendapatkan kembali kebebasannya yang telah dirampas. Harapan inilah yang

membuat Andy tidak terpengaruh oleh hal-hal buruk di lingkungan penjara.

Salah satu momen paling menonjol yang merepresentasikan stoikisme dalam film *'The Shawshank Redemption'* adalah ketika Andy Dufresne dengan nekat memutar musik opera melalui speaker penjara. Adegan ini terjadi setelah bertahun-tahun Andy menjalani hukuman penjara.

Pada suatu hari, tanpa pemberitahuan sebelumnya, suara "*aria*" opera dari karya Giuseppe Verdi tiba-tiba menggema di seluruh penjara Shawshank. Para narapidana yang biasanya hidup dalam keheningan dan ketakutan tiba-tiba terpana mendengar alunan musik tersebut. Beberapa dari mereka bahkan menangis, seolah-olah jiwa mereka yang tertindas menemukan jalan untuk berekspresi melalui musik.

Ternyata, Andy secara diam-diam telah menemukan cara untuk menyambungkan sebuah pemutar disk ke sistem speaker penjara. Dengan tindakan nekatnya ini, Andy menciptakan sebuah momen transenden di mana keindahan seni mengatasi kerasnya realita penjara. Musik opera yang penuh gairah dan emosi tersebut menjadi simbol kebebasan batin yang tidak dapat dijinakkan, bahkan dalam situasi paling menekan sekalipun.

Sikap stoik Andy tercermin dalam caranya menghadapi konsekuensi dari tindakannya dengan tenang dan berani. Meskipun dia dihukum dengan diasingkan ke dalam sel isolasi (*Cooler*), Andy tidak menyesali perbuatannya. Baginya, momen itu menjadi pengingat bahwa manusia memiliki kemampuan untuk menemukan kekuatan di tengah-tengah penderitaan, selama mereka mampu mempertahankan harapan dalam diri mereka.

Dengan menggunakan identitas samaran, Andy berhasil menelusuri jejak keuangan yang digelapkan, penggelapan keuangan penjara tersebut melibatkan Warden Norton dan kroni-kroninya. Andy kemudian mengumpulkan bukti-bukti yang menunjukkan bagaimana Norton telah menggelapkan dana penjara untuk kepentingan pribadi dan menjalankan praktik-praktik korup lainnya selama bertahun-tahun. Dengan kecerdikannya, sewaktu masih di penjara Shawshank tepatnya di kantor Norton, Andy merekam semua transaksi ilegal tersebut dan menyimpan bukti-buktinya di tempat yang aman. Setelah mempersiapkan semuanya dengan matang, Andy mengirimkan bukti-bukti tersebut kepada pihak berwenang.

Keteguhan hati Andy dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran, meskipun harus berhadapan dengan sosok yang berkuasa, membuatnya tidak gentar mengambil risiko untuk membongkar kejahatan yang selama ini tersembunyi, karena prinsip stoikisme mengajarkannya untuk tidak takut pada ancaman atau intimidasi, melainkan tetap berpegang pada kebenaran dan bertindak sesuai dengan apa yang benar.

Kesimpulan

Representasi stoikisme dalam film *'The Shawshank Redemption'* antara lain berupa: Kontrol diri (*Enkrateia*); Menerima hal-hal yang tidak dapat diubah (*Amor Fati*); Fokus pada apa yang bisa dikontrol (*The Dichotomy of Control*); Kerendahan hati (*Humility*); serta ketekunan dan ketabahan (*Perseverance and Endurance*).

Implikasi

Implikasi penelitian ini berisikan saran-saran sebagai berikut: (1) Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi representasi filosofi stoikisme dalam karya sastra dan film lainnya, serta membandingkannya dengan representasi dalam film *'The Shawshank Redemption'*. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana konsep stoikisme diinterpretasikan dan digambarkan dalam berbagai bentuk seni. (2) Kajian lintas budaya tentang persepsi dan penerimaan konsep stoikisme di berbagai budaya dapat memperkaya pemahaman peneliti tentang filosofi stoikisme. Penelitian dapat menyelidiki bagaimana nilai-nilai stoikisme seperti yang digambarkan dalam film diterima dan ditafsirkan oleh penonton dari latar belakang budaya yang berbeda. (3) Analisis lebih mendalam dapat dilakukan untuk menyelidiki bagaimana elemen naratif, sinematografi, dan penokohan dalam film *'The Shawshank Redemption'* berkontribusi terhadap representasi stoikisme. Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang cara-cara *storytelling* yang efektif dalam menyampaikan konsep filosofis melalui media film.

Daftar Pustaka

- Adi Iwan Hermawan, "Nilai Kebijakan Filosofi Stoisisme Dalam Pengendalian Stress." Vol. 16, No. 1, 2022.
- Ahmad Arisatul Cholik, "Relasi Akal dan Hati menurut al-Ghazali", Vol. 13, No. 2, 2015.
- Al Hikmah, "Sabar: Keajaiban Seorang Mukmin". Artikel Al Hikmah, 01 Juni 2011. <https://alhikmah.ac.id/sabar-keajaiban-seorang-mukmin/> (Diakses pada tanggal 6 Juni 2023).
- Alwazir Abdussomad, "Penerapan Sifat Qanaah dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi", Vol. 21, No. 1, 2020.
- Ansharullah. *Pengantar Filsafat*. Barito Kuala: Lembaga Pemberdayaan Kualitas Ummat (LPKU), 2019.
- Awaludin Ahya, "Eksplorasi dan Pengembangan Skala Qana'ah dengan Pendekatan Spiritual Indegenous", Vol. 7, No. 1, 2019.
- Bayu Ade Prabowo, "Stoikisme dalam Film", culture, 18 Mei 2022. <https://www.cultura.id/stoikisme-dalam-film> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2023).
- Buckingham, Will. *The Philosophy Book: Big Ideas Simply Explained*. New York: Dorling Kindersley Publishing, 2011.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pranada Media Group, 2008.
- Chandler, Daniel. *Semiotics: The Basics*. New York: Routledge, 2007.
- Devi Layla A, "Filsafat Stoikisme dan Penerapannya dalam Kehidupan Sehari-hari", qureta. 13 April 2022. <https://www.qureta.com/post/filsafat-stoikisme-dan-penerapannya-dalam-kehidupan-sehari-hari> (Diakses pada tanggal 16 Maret 2023).
- Dinda Elton Putri, "Lewat Film The Shawshank Redemption Kita Belajar Arti Penting Waktu, Kegigihan, dan Keberanian Dalam Hidup", wartakema. <https://wartakema.com/lewat-film-shawshank-redemption-kita-belajar-arti-penting-waktu-kegigihan-dan-keberanian-dalam-hidup> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2023).
- Mental", halodoc, 15 Agustus 2023. <https://www.halodoc.com/artikel/ini-ciri-ciri-seseorang-mengalami-gangguan-kesehatan-mental> (Diakses pada tanggal 15 Maret 2023).
- Fatimah, *Semiotika dalam Kajian Iklan Layanan Masyarakat (ILM)*. Kab. Gowa: TallasaMedia, 2020.
- Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media", Vol. 3, No. 2, 2020.
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hall, Stuart. *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publications, 1997.
- Internet Encyclopedia of Philosophy (A Peer-Reviewed Academic Resource)*, "Stoicism". <https://www.iep.utm.edu/stoicism/> (Diakses pada tanggal 27 April 2023).
- Internet Movie Database, https://www.imdb.com/title/tt0111161/awards/?ref_=tt_awd (Diakses pada tanggal 10 Mei 2023).
- J. Kelly, "The Philosophy Of Stoicism: Relevance In Today's Healthcare System", *International Journal Of Medicine*, Vol. 114, No. 11, 2020.
- Khalik, Abdul. *Tradisi Semiotika: Dalam Teori dan Penelitian Komunikasi*. Makassar: Alauddin University Pers, 2012.

- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.
- Liam Guerin, “*Modern Stoicism and Its Usefulness in Fostering Resilience*”, Vol. 3, No. 4, 2022.
- Mufidatul Hasan. “*Konsep Tawakal dalam Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Kesehatan Mental*”. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Muh. Syakir Fadhli. “*Representasi Konspirasi Dalam Sistem Keuangan: Analisis Semiotika Pada Film Animasi The American Dream Karya Tad Lumpkin Dan Harold Uhl*”. Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Nurmiati, dkk., “*Nilai Tawakkal dalam Al-Qur’an*”, Palita: *Journal of Social Religion Research* 6, no. 1 (2021): h. 82-98.
- Nur Hasanah. “*Relevansi Filsafat Stoikisme Dalam Penanganan Penyakit Mental*”. Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2022.
- Nurdin, Ali. *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Nurul Fadhillah S, “*5 Prinsip Dalam Ajaran Filosofi Stoikisme Ini Bisa Berimu Pondasi Dalam Betindak*”, unifers, 11 Januari 2023. <https://unifers.unifa.ac.id/detailpost/5-prinsip-dalam-ajaran-filosofi-stoikisme-ini-bisa-berimu-pondasi-dalam-betindak>
- Raihanah, “*Konsep Sabar dalam Alquran*”, Vol. 6, No. 1, 2016.
- Sellars, John. *Stoicism*. London: Routledge, 2006.
- Silvia Riskha Fabriar, “*Agama, Modernitas dan Mentalitas: Implikasi Konsep Qana’ah Hamka terhadap Kesehatan Mental*”, Vol. 3, No. 2, 2020.
- Setiawan Dede, Mufarihah Silmi, “*Tawakal dalam Al-Qur’an Serta Implikasinya Menghadapi Pandemi Covid-19*”, Vol. 17, No. 1, 2021.
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi: Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Susanto, Astrid. *Komunikasi Massa*. Bandung: Bina Cipta, 1982.
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, “*Mengenal Filsafat Stoikisme*”. Artikel UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 31 Mei 2022. <https://fsyariah.uinkhas.ac.id/berita/detail/mengenal-filsafat-stoikisme> (Diakses pada tanggal 9 Mei 2023).
- Vivian, John. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Warner Bros. Entertainment Wiki, “*Castle Rock Entertainment*”. https://warnerbros.fandom.com/wiki/Castle_Rock_Entertainment (Diakses pada tanggal 16 Juni 2023).
- Wikiwand. “*List of Castle Rock Entertainment films*”. https://www.wikiwand.com/en/List_of_Castle_Rock_Entertainment_films (Diakses pada tanggal 16 Juni 2023).
- Yacintha Pertiwi, dkk., “*Stoikisme Era Modern Dan Relevansinya Dengan Ajaran Islam*”, Vol. 8, No. 1, 2023.